

DINAMIKA RELASI MENANTU DENGAN MERTUA YANG TINGGAL BERSAMA

Devi Putri Sari

ABSTRAK

Penelitian ini memiliki tujuan untuk memahami dinamika relasi menantu dengan mertua yang tinggal bersama. Menantu dan mertua merupakan relasi keluarga yang menunjukkan ambivalensi. Relasi kekeluargaan menantu dan mertua tinggal serumah juga menunjukkan ketegangan, sehingga hubungan mereka renggang. Ketegangan yang terjadi menyebabkan hubungan mereka tidak harmonis dan menantu menilai tidak dekat dengan ibu mertua. Hal ini berkaitan dengan konsep dua nilai budaya Jawa yaitu nilai rukun dan hormat yang mengarahkan dan menggerakkan keluarga Jawa mewujudkan keharmonisan sebagai harapan budaya itu sendiri. Kedua hal ini saling berlawanan dan bagaimana titik temu untuk menyelaraskan sesuai cerminan keluarga Jawa. Informan penelitian ini adalah menantu perempuan yang tinggal bersama mertua dengan jumlah empat menantu perempuan. Pengambilan data dilakukan dengan metode wawancara semi-terstruktur. Analisis penelitian kualitatif ini menggunakan analisis fenomenologi interpretatif. Penelitian ini mendapati dinamika relasi menantu dengan mertua berorientasi pada relasi keluarga yang harmonis. Menantu menunjukkan dengan sikap mengalah sebagai cara menghormati mertua dan penerimaan keadaan yang mengarah pada relasi kekeluargaan. Peran budaya Jawa mengarahkan dan menyelaraskan tindak tanduk menantu mencerminkan norma budaya itu sendiri. Relasi menantu terhadap mertua juga didasarkan pada keuntungan cinta yang didapat menantu selama tinggal bersama. Menantu merasa bergantung pada bantuan mertua sehingga menantu memprioritaskan kebersamaan dan keutuhan keluarga.

Kata kunci : relasi menantu dengan mertua, keluarga, keharmonisan, budaya Jawa.

***THE DYNAMICS OF DAUGHTER-IN-LAW AND MOTHER-IN-LAW'S RELATIONSHIP
WHO LIVES TOGETHER***

Devi Putri Sari

ABSTRACT

This research aimed to understand the dynamics of daughter-in-law and mother-in-law's relationship who lives together. Daughter-in-law and mother-in-law is family relationship that shows ambivalence. The familial relationship of daughter-in-law and mother-in-law who lives together shows tension, so there is a gap between them. The tension makes their relationship disharmonious and not intimate. It relates to Java's culture value, such as harmonious and respectful that direct and stir Java's family actualize harmony as the culture's hope. These two contrast at each other and how the intersection synchronize due Java's family reflection. The subjects were 4 daughter-in-laws that lived together with their mother-in-law. The data collected using semi-structured interview, analyzed with interpretative phenomenology analysis. This research found that the dynamics of daughter-in-law and mother-in-law's relationship oriented on harmonious family relationship. Daughter-in-law shows succumb attitude as a way to respect mother-in-law and condition acceptance that leads to family relationship. Java's culture role leads and synchronize daughter-in-law behavior reflects the culture norm itself. The relationship from daughter-in-law to mother-in-law based on affection obtained during live together. Daughter-in-law feels dependent on mother-in-law's help so that daughter-in-law prioritize togetherness and unity of the family.

Keyword : relationship of daughter-in-law and mother-in-law, family, harmony, Javanese culture